

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding* terhadap kesiapan kerja mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki.
2. *Emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia.
3. *Personal branding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa membangun citra diri yang positif dan profesional, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki.
4. *Self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
5. Model penelitian mampu menjelaskan sebesar 68,7% variasi kesiapan kerja mahasiswa melalui variabel *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding*, sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

1) Implikasi Teoritis

Penelitian Penelitian ini memperkuat *Social Cognitive Theory* (SCT) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi faktor personal dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding* berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,687 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 68,7%..

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi mahasiswa bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor psikologis dan kemampuan dalam membangun citra diri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan *self-efficacy*, mengembangkan kecerdasan emosional, serta membangun *personal branding* yang baik agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

3) Implikasi Kebijakan/Institusi

Bagi pihak universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pengembangan mahasiswa, seperti pelatihan *soft skills*, pengembangan kepercayaan diri, serta workshop *personal branding* guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *self-efficacy*, *emotional intelligence*, dan *personal branding*, sehingga masih

terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja namun belum diteliti.

2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga jawaban responden bersifat subjektif dan bergantung pada persepsi masing-masing individu.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* dengan lebih percaya diri terhadap kemampuan diri, mengembangkan *emotional intelligence* dalam mengelola emosi, serta membangun *personal branding* yang positif untuk meningkatkan kesiapan kerja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Pihak universitas diharapkan dapat mengembangkan program yang mendukung peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, seperti pelatihan *soft skills*, seminar pengembangan diri, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mahasiswa

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, motivasi atau lingkungan sosial, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih general dan komprehensif.